



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 6 Nomor 4, 2023  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 27/11/2023  
 Reviewed : 15/12/2023  
 Accepted : 16/12/2023  
 Published : 26/12/2023

Manja Asmira<sup>1</sup>  
 Maria Herliyani Dua  
 Piza<sup>2</sup>  
 Rido Febriansyah<sup>3</sup>  
 Haryati<sup>4</sup>

## PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DI LEMBAGA BIDANG PENDIDIKAN

### Abstrak

Sektor publik merupakan lembaga atau organisasi yang didirikan, didanai, serta dijalankan oleh pemerintah guna untuk menyediakan layanan bagi masyarakat dalam berbagai bidang seperti bidang kesehatan, pendidikan, keamanan serta bidang transportasi. Sekolah atau lembaga merupakan simbol hubungan antara pemerintah dan masyarakat setempat. Komunikasi merupakan hal penting dalam terjalinnya hubungan antar lembaga pendidikan dan masyarakat setempat. Dalam menciptakan komunikasi yang efektif, komunikasi dilakukan dengan menggunakan strategi-strategi komunikasi. Strategi komunikasi ini dimaksudkan agar terciptanya sama makna (satu pemahaman mengenai makna pesan) antar kedua belah pihak. Tujuannya adalah mengetahui bagaimana penerapan strategi komunikasi yang dilakukan oleh lembaga bidang pendidikan seperti sekolah. Artikel ini ditulis berdasarkan kajian literatur dengan menggunakan metode analisis data deskriptif. Hasil dari kajian literatur adalah terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh lembaga bidang pendidikan untuk mencapai komunikasi efektif, yaitu (1) mengenal lingkungan tempat beradanya sektor publik dibidang pendidikan, (2) Penyusunan pesan yang akan disampaikan, (3) pemilihan media yang tepat, (4) memperhatikan jaringan komunikasi, (5) *Feedback* (Umpan balik) sebagai kunci evaluasi. Kesimpulan adalah Selain memiliki strategi-strategi yang jitu, sebuah organisasi harus dapat melakukan penerapan terhadap strategi-strategi tersebut agar komunikasi dapat menjadi efektif. Hal ini dilakukan untuk mencapai kesepahaman bersama, komunikasi dapat menerima pesan yang sebenarnya dimaksud oleh komunikator tanpa ada kesalahpahaman komunikator dapat menerima umpan balik yang diberikan sebagai bahan evaluasi serta kunci untuk meningkatkan kualitas organisasi.

**Kata Kunci :** Strategi, Strategi Komunikasi, Sektor Publik, Lembaga Pendidikan.

### Abstract

The public sector is an institution or organization established, funded, and operated by the government to provide services to the community in various fields such as health, education, security, and transportation. Schools or institutions symbolize the relationship between the government and the local community. Communication is crucial in fostering relationships between educational institutions and the local community. In creating effective communication, it is carried out using communication strategies. These communication strategies are intended to achieve a shared meaning (a common understanding of the message) between both parties. The objective is to understand how communication strategies are implemented by educational institutions such as schools. This article is based on a literature review using a descriptive data analysis method. The results of the literature review indicate several steps that educational institutions can take to achieve effective communication, namely (1) understanding the environment where the public sector operates in the field of education, (2) crafting the messages to be conveyed, (3) selecting the appropriate media, (4) paying attention to communication networks, and (5) Feedback as the key to evaluation. The conclusion is that, in addition to having effective strategies, an organization must be able to implement these strategies for communication

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Karimun  
 email: manjaasmira01@gmail.com<sup>1</sup>, ppiza369@gmail.com<sup>2</sup>, ridhofebriansyah129@gmail.com<sup>3</sup>,  
 yatiyati.7074@gmail.com<sup>4</sup>

to be effective. This is done to achieve mutual understanding, where communicators can receive the intended message without misunderstanding, and communicators can receive feedback as an evaluation tool and a key to improving organizational quality.

**Keywords:** Strategy, Communication Strategy, Public Sector, Educational Institution.

## PENDAHULUAN

Sektor publik merupakan lembaga atau organisasi yang didirikan, didanai, serta dijalankan oleh pemerintah guna untuk menyediakan layanan bagi masyarakat dalam berbagai bidang seperti bidang kesehatan, pendidikan, keamanan serta bidang transportasi (Mahsun & Si, n.d.). Salah satu contoh dari sektor publik adalah lembaga pendidikan atau sekolah. Sekolah atau lembaga merupakan simbol hubungan antara pemerintah dan masyarakat setempat. Dalam menjalin hubungan ini, lembaga pendidikan dan masyarakat akan melakukan interaksi (hubungan timbal balik) yang salah satunya ditandai dengan komunikasi oleh lembaga pendidikan kepada masyarakat yang kemudian ditanggapi oleh masyarakat yang biasa disebut umpan balik atau *feedback*. Komunikasi merupakan hal penting dalam terjalinnya hubungan antar lembaga pendidikan dan masyarakat setempat (Dianto, Hendratri, Zakariya, & Udin, 2023). Oleh sebab itu komunikasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tidak hanya komunikasi biasa, namun komunikasi yang dilakukan oleh lembaga pendidikan haruslah komunikasi yang efektif. Dalam menciptakan komunikasi yang efektif, komunikasi dilakukan dengan menggunakan strategi-strategi komunikasi. Strategi komunikasi ini dimaksudkan agar terciptanya sama makna (satu pemahaman mengenai makna pesan) antar kedua belah pihak.

Strategi berasal dari bahasa Yunani *stratagos* yang artinya ilmu para jenderal untuk memenangkan suatu pertempuran dengan menggunakan sumber daya yang terbatas (Sihombing, 2000). Pengertian dari strategi sangat lah luas, hal ini disebabkan oleh pemahaman atau penafsiran berbeda-beda oleh setiap orang (Tohawi, Iswanto, Subekan, Dianto, & Hendratri, 2023).

Menurut Stainer dan Minner, strategi merupakan ‘penempatan’ misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan memperhatikan kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan pelaksanaannya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi dapat tercapai. (R I P S I Oleh et al., 2020)

Pada dasarnya, strategi merujuk pada suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*Management*) yang dibuat sedemikian rupa untuk mencapai suatu tujuan (Rachmadani, 2013). Dalam mencapai tujuan yang di tentukan, strategi bukan hanya sebagai petunjuk arah, namun strategi juga harus dapat menunjukkan taktik-taktik yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan tersebut.

Berdasarkan definisi strategi yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu perencanaan yang disusun oleh para ahli untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan memperhatikan kekuatan eksternal dan internal organisasi serta sasaran dari organisasi, yang kemudian dirumuskan dalam kebijakan-kebijakan yang dapat memperlihatkan langkah-langkah dalam mencapai tujuan dari organisasi (Hendratri, Dianto, Zakariya, & Udin, 2023).

Istilah Komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya “*Human Relation dan Public Relation*”, berasal dari bahasa latin “*communicatio*” yang berarti “Pemeritahuan” atau “pertukaran ide”. Istilah *communicatio* tersebut bersumber dari kata “*communis*” yang berarti “sama”. kata “sama” diartikan “sama makna”. Ini berarti orang-orang yang terlibat didalam sebuah komunikasi harus terdapat kesamaan makna (Chotimah, n.d.). Sedangkan menurut Laswell, komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa? Mengatakan apa? Dengan saluran apa? Kepada siapa? Dengan akibat atau hasil apa? (*who? Says what? In which channel? To whom? With what effect?*) (Chotimah, n.d.)

Rogers & Kincaid (1981), berpendapat bahwa komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang saling mendalam (Kusuma Vardhani et al., n.d.).

Komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan berupa informasi atau ide oleh pengirim pesan atau komunikator kepada penerima pesan (komunikan) melalui suatu media dan ditanggapi dengan *feedback* atau umpan balik oleh sang penerima pesan (komunikan) (Iswanto, Subekan, SaDiyah, Mastur, & Tohawi, 2023).

Berdasarkan definisi dari strategi dan komunikasi yang telah dijabarkan, maka strategi komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan taktik serta cara-cara yang digunakan untuk melakukan kegiatan komunikasi agar mencapai tujuan yang diinginkan yaitu memastikan komunikasi dapat diterima dan mengerti pesan yang telah disampaikan serta memotivasi komunikasi untuk melakukan hal-hal yang diinginkan oleh pengirim pesan atau komunikator (Tohawi, Iswanto, Subekan, SaDiyah, & Mastur, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam artikel kajian literatur ini, yaitu bagaimana penerapan strategi komunikasi di lembaga pendidikan? Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan artikel sesuai rumusan masalah yang telah dikemukakan, yaitu mengetahui strategi-strategi komunikasi yang dilakukan oleh sektor publik dan bagaimana penerapan strategi-strategi tersebut di sektor publik terutama di lembaga pendidikan.

## **METODE**

Penulisan artikel ini berdasarkan data sekunder yang bersumber dari artikel-artikel jurnal. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel kajian literatur ini adalah metode analisis kualitatif. Dalam metode analisis data kualitatif, data yang disajikan berupa rangkaian kata-kata dan bukan rangkaian angka. Melalui kajian literatur, penulis mengumpulkan pembahasan dari berbagai jurnal serta pendapat dari para ahli di bidangnya terkait dengan topik pembahasan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Komunikasi yang dilakukan oleh lembaga bidang pendidikan harus mencapai komunikasi yang efektif. Untuk mencapai komunikasi efektif, lembaga bidang pendidikan dapat menggunakan strategi-strategi komunikasi. Dalam rangka menerapkan strategi komunikasi, ada beberapa langkah yang strategi yang perlu dilaksanakan. (Armin Naway, n.d.) Langkah-langkah strategi komunikasi yang harus dilakukan oleh sektor publik terutama dibidang pendidikan adalah sebagai berikut :

### **1. Mengenal Lingkungan Tempat Beradanya Sektor Publik Dibidang Pendidikan**

Pengenalan lingkungan merupakan tahap awal dari komunikasi yang akan dilakukan oleh lembaga bidang pendidikan. Karena tidak semua lawan interaksi memiliki karakter yang sama, maka pengenalan ini dilakukan dengan tujuan agar lembaga bidang pendidikan dapat mengenalo terlebih dahulu karakter dari lawan interkasinya. Sebelum komunikator menyampaikan isi pesan, sebaiknya komunikator melakukan pengenalan dengan memperhatikan hal-hal berikut :

- a. Mengenal kondisi lingkungan baik kondisi fisik maupun kondisi kepribadian, hal yang termasuk didalamnya adalah pengetahuan tentang persoalan pokok dari lingkungan tersebut, kemampuan lawan interaksi dalam penerimaan pesan-pesan melalui media yang digunakan, serta pengetahuan lawan interaksi terhadap penggunaan kata-kata atau istilah-istilah yang digunakan.
  - b. Mengenal pengaruh kelompok masyarakat serta nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di suatu kelompok masyarakat.
  - c. Mengenal situasi dimana kelompok masyarakat atau lawan interaksi itu berada.
- Mengenal individu dan lingkungan merupakan hal yang sangat dibutuhkan karena dengan pengenalan tersebut dapat memudahkan komunikator dalam melakukan penyampaian pesan dan pesan yang disampaikan juga dapat dengan mudah diterima oleh komunikasi. Jika penyampaian pesan dilakukan tanpa adanya pengenalan terlebih dahulu, maka kemungkinan terjadinya pengulangan penyampaian pesan atau terjadinya kesalahan dalam memaknai pesan akan lebih mudah terjadi. Dalam pelaksanaannya dibidang pendidikan, yang dimaksud dengan pengenalan lingkungan adalah dimana pemerintah mengamati serta mempelajari kondisi kepribadian, kondisi fisik, nilai-nilai dan norma-norma, serta situasi dari suatu kelompok berada sebelum pemerintah membuat atau membangun sebuah instansi pendidikan.

Contoh penerapan pengenalan lingkungan oleh lembaga pendidikan adalah seperti berikut: Setiap sekolah yang berada di Indonesia memiliki perbedaan dan kesamaan. Kesamaan yang dimiliki setiap sekolah adalah beberapa mata pelajaran umum yang diterapkan diseluruh Indonesia seperti mata pelajaran pendidikan agama, PPKN, bahasa Indonesia,

matematika dan sebagainya. Beberapa perbedaan yang terdapat dalam setiap sekolah di Indonesia ada muatan lokal nya dan juga seragam seragam yang dikenakan selama seminggu disekolah. Di sini lah peran pemerintah dalam pengenalan lingkungan organisasi. Pemerintah akan menyesuaikan setiap lembaga pendidikan yang ada dengan lingkungan dari organisasi tersebut seperti penggunaan seragam kurung melayu setiap hari jum'at di sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Karimun yang mana di dalam nya mengandung nilai-nilai kebudayaan melayu. Hal ini merupakan salah satu contoh pengenalan lingkungan yang dilakukan oleh lembaga bidang pendidikan dengan mengenali nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di Kabupaten Karimun sebagai daerah yang didominkasi oleh penduduk beretnis melayu.

## 2. Penyusunan Pesan Yang Akan Disampaikan

Komunikasi yang dilakukan setelah pengenalan lawan interaksi, yaitu pesan. Di sini, tujuan dari pesan adalah menggabungkan ide-ide atau simbol-simbol yang memiliki makna, sehingga bukan pesan yang keluar tetapi memiliki makna dan tujuan. "Pesan" merupakan susunan simbol-simbol yang penuh arti mengenai seseorang, suatu objek, dan suatu peristiwa yang didapat melalui interaksi dengan orang lain. Pesan disusun dengan rencana dan memiliki maksud agar dapat mempengaruhi orang lain dalam interaksi sehingga terjadi umpan balik yang relevan dengan pesan yang dimaksudkan.

Kesalahan dalam pemaknaan pesan dapat terjadi jika pesan tidak tersusun secara sistematis dan mengandung kurang atau terlalu banyak simbol yang mengaburkan maksudnya. Setiap anggota organisasi memiliki tingkat dan peran yang berbeda dalam menyampaikan pesan. Karena perbedaan tingkat kedudukan itu, pesan yang disampaikan secara verbal maupun nonverbal harus dikategorikan.

Contoh penerapan penyusunan pesan oleh lembaga pendidikan adalah seperti berikut:

Saat sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah ingin melakukan komunikasi eksternal (komunikasi oleh pihak sekolah ke orang tua murid), pihak sekolah harus memastikan bahwa pesan yang akan disampaikan telah disusun secara sistematis agar dapat dengan mudah dipahami oleh komunikan. Mulai dari penggunaan bahasa yang sederhana, simbol-simbol yang jelas dan sesuai konteks pesan yang akan disampaikan, dan lain sebagainya. Penggunaan bahasa yang sederhana dimaksudkan agar semua komunikan dapat menerima pesan-pesan yang disampaikan tanpa mengalami masalah persepsi mengenai makna pesan, hal ini dikarenakan tidak semua komunikan dapat mengerti apabila pihak sekolah menggunakan bahasa atau istilah-istilah asing. Simbol-simbol yang digunakan sesuai dengan konteks dapat memudahkan komunikan memaknai pesan yang disampaikan apabila penggunaan bahasa atau istilah oleh komunikator kurang dimengerti oleh komunikan.

## 3. Pemilihan Media Yang Tepat

Media komunikasi merujuk pada alat-alat yang digunakan dalam komunikasi untuk menyampaikan pesan yang memiliki tujuan memudahkan komunikan dalam memahami pesan yang digunakan dan dapat memudahkan penerimaan pesan oleh komunikan. Penggunaan media yang tepat dalam berkomunikasi adalah hal yang penting karena efektivitas komunikasi dapat bergantung juga pada pemilihan media ini.

Media dan penggunaan dapat sangat membantu proses komunikasi yang akan dilakukan oleh lembaga pendidikan. Namun, penggunaan media komunikasi dalam lembaga pendidikan harus diperhatikan berdasarkan tingkat dan masing-masing kedudukan penerima pesan. Misalnya, saat melakukan komunikasi vertikal, yang dalam hal ini komunikasi dari atas ke bawah, media yang dapat digunakan adalah media surat edaran, papan pengumuman, rapat, pertemuan, dan memo. Sedangkan jika komunikasi vertikal dari bawah ke atas, media yang digunakan berupa surat proposal, laporan, dan pertemuan.

Contoh penerapan pemilihan media yang tepat dengan komunikan oleh lembaga pendidikan adalah seperti berikut :

Sekolah akan melakukan komunikasi kepada orang tua siswa/i mengenai penerapan kurikulum merdeka di sekolah tersebut. Media yang dapat digunakan pertama kali adalah surat. Pihak sekolah memberikan surat (baik secara surat fisik ataupun berbentuk soft file yang dikirim melalui media sosial) untuk dapat menyampaikan pesan agar orang tua dapat menghadiri sebuah rapat yang akan membahas mengenai kurikulum tersebut. Setelah orang tua menerima pesan tersebut, orang tua memiliki kemungkinan yang besar untuk menghadiri rapat tersebut, hal ini

disebabkan pihak sekolah menggunakan surat resmi untuk berkomunikasi dengan orang tua dan orang tua termotivasi untuk melakukan hal yang diminta oleh pihak sekolah. Lalu setelah itu, pihak sekolah dapat melakukan komunikasi selanjutnya melalui media rapat untuk dapat menyampaikan pesan mengenai penerapan kurikulum merdeka disekolah mereka dan dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai sistem belajar yang akan siswa/i terima.

#### 4. Memperhatikan Jaringan Komunikasi

Dalam sebuah organisasi, dalam hal ini lembaga pendidikan, komunikasi yang terjadi ditentukan dilakukan berdasarkan jaringan komunikasi. Jaringan komunikasi adalah pola komunikasi yang dilakukan oleh individu-individu didalam sebuah organisasi. Terdapat beberapa jaringan komunikasi yang biasa terjadi didalam sebuah organisasi, yaitu jaringan komunikasi vertika; (dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas), komunikasi horizontal, dan komunikasi diagonal.

Contoh penerapan jaringan komunikasi dengan model komunikasi yang tepat adalah sebagai berikut :

Komunikasi organisasi yang terjadi didalam sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah memiliki beberapa model/jenis seperti komunikasi vertikal (ke atas dan ke bawah), komunikasi horizontal, dan komunikasi diagonal. Dalam komunikasi horizontal di sekolah, dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran satu dengan guru mata pelajaran lainnya. Dalam hal ini, para guru dapat berkomunikasi secara informal karena kedudukan mereka setara. Berbeda hal nya dengan komunikasi vertikal, Komunikasi ini harus memperhatikan penggunaan media dan penyusunan pesan yang tepat. Contoh, ketika seorang guru melakukan komunikasi kepada siswa/i nya, ia harus melakukannya dengan media yang tepat, cara penyampaian yang tepat, serta penyusunan pesan yang tepat (dalam hal ini kata-kata yang digunakan dan simbol-simbol dalam konteks pesan). Hal ini dilakukan untuk dapat mencapai kesepahaman bersama agar apa yang dimaksud oleh guru tersebut sampai dengan makna yang sama kepada para siswa/I nya.

#### 5. *Feedback* (Umpan Balik) Sebagai Kunci Evaluasi

Dalam melakukan komunikasi, lembaga pendidikan perlu mencapai efektivitas komunikasi berupa adanya umpan balik (*feedback*) dari pesan yang telah disampaikan dan merespon umpan balik yang diberikan. Umpan balik adalah tanggapan atau respon yang diberikan oleh komunikan setelah menerima pesan yang disampaikan oleh komunikator. Umpan balik dapat berupa tulisan, lisan, ataupun tindakan.

Setelah semua persiapan yang telah dilakukan dan komunikasi oleh lembaga pendidikan, maka perlu adanya evaluasi. Evaluasi dilakukan guna melihat efektivitas komunikasi yang telah dilakukan dan meningkatkan komunikasi oleh lembaga pendidikan kepada komunikan. Evaluasi dilakukan dengan melihat umpan balik yang diberikan oleh komunikan.

Contoh penerapannya *feedback* atau umpan balik sebagai kunci evaluasi adalah seperti berikut :

Ketika sebuah lembaga pemerintahan akan mendirikan sektor publik seperti sekolah, mereka akan melakukan komunikasi terlebih dahulu kepada masyarakat, setelah itu mereka akan mengevaluasi apakah komunikasi tersebut berjalan dengan efektif.. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan hal hal seperti seberapa banyak komunikan yang mendengarkan pesan tersebut, apakah komunikan merespon pesan tersebut, bagaimana pesan tersebut memengaruhi komunikan. Apabila komunikasi tersebut efektif/berhasil, maka kemungkinan yang akan terjadi adalah masyarakat akan mendukung ide tersebut dengan memasukkan anak-anak mereka ke sekolah tersebut dan hal ini pihak pemerintah dapat mengartikan bahwa komunikasi yang dilakukan efektif. Apabila komunikan tidak memberi respon yang baik, maka pihak pemerintah serta lembaga pendidikan harus menganalisis komunikasi seperti apa yang akan dapat mempengaruhi komunikan dengan kembali ke tahap awal yaitu penganalan lingkungan.

#### SIMPULAN

Komunikasi organisasi sangatlah penting dalam sebuah organisasi. Selain melakukan komunikasi, sebuah organisasi juga harus memiliki strategi-strategi komunikasi yang baik. Strategi-strategi komunikasi ini bertujuan untuk dapat memastikan bahwa pesan yang akan disampaikan dapat diterima oleh komunikan dan dapat memotivasi serta mendorong komunikan untuk melakukan hal-hal yang diinginkan oleh seorang komunikan tersebut. Selain memiliki strategi-strategi yang jitu, sebuah organisasi harus dapat melakukan penerapan terhadap strategi-

strategi tersebut agar komunikasi dapat menjadi efektif. Salah satu sektor publik yang harus melakukan penerapan strategi-strategi komunikasi organisasi tersebut adalah lembaga di bidang pendidikan. Untuk dapat menyampaikan pesan dengan baik dan membina penerimaan pesan yang baik, terdapat beberapa hal yang harus lembaga ini lakukan, seperti pengenalan lingkungan sebagai tahap awal komunikasi, penyusunan pesan yang sistematis, penggunaan media yang tepat, memahami jaringan komunikasi yang terjadi, melihat umpan balik dari komunikasi dan melakukan evaluasi terhadap komunikasi yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mencapai kesepahaman bersama, komunikasi dapat menerima pesan yang sebenarnya dimaksud oleh komunikator tanpa ada kesalahpahaman komunikator dapat menerima umpan balik yang diberikan sebagai bahan evaluasi serta kunci untuk meningkatkan kualitas organisasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Armin Naway, F. (N.D.). Komunikasi & Organisasi Pendidikan.
- Chotimah, C. (N.D.). Strategi Komunikasi Lembaga Pendidikan Dengan Masyarakat.
- Kusuma Vardhani, N., Siwi Purwaning Tyas, A., Studi Bahasa Inggris, P., Bahasa, D., Dan Manajemen Budaya, S., & Vokasi, S. (N.D.). Agnes Siwi Purwaning Tyas-Strategi Komunikasi Dalam Interaksi Dengan Mahasiswa Pertukaran Asing.
- Mahsun, M., & Si, M. (N.D.). Pengertian Dan Ruang Lingkup Organisasi Sektor Publik.
- R I P S I Oleh, S. K., Aris Handayani, M. M., Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, J., & Dan Dakwah, A. (2020). Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Pendidikan Usia Dini Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak (Di Pg It Robbani Cendekia Jenangan).
- Rachmadani, C. (2013). Strategi Komunikasi Dalam Mengatasi Konflik Rumah Tangga Mengenai Perbedaan Tingkat Penghasilan Di Rt.29 Samarinda Seberang (Vol. 1, Issue 1). [Www.Tabloidnovakeluarga.Com](http://www.Tabloidnovakeluarga.Com)